

PENGGUNAAN METODE *CONCEPT MAPPING* BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA

Oleh:

Karlie

SD Negeri Tumbang Apat 1

Email: karliekarli@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema. Berdasarkan hasil refleksi, guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, kurang maksimal memanfaatkan media pembelajaran, siswa kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pembelajaran, hasil belajar Tematik Tema Panas dan Perpindahannya rendah dengan ketuntasan 45,83%. Peneliti bersama tim kolaborasi menetapkan alternatif tindakan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan strategi Concept Mapping Berbantu Media Powerpoint. Rumusan masalah yang ditetapkan adalah, "Apakah melalui strategi Concept Mapping Berbantu Media Powerpoint dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1?" Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas melalui strategi Concept Mapping Berbantu Media Powerpoint.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 1 kali pertemuan tiap siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 20 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh skor 28 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 34 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 21,08 kategori baik, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 24,38 kategori baik dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 29,33 kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 66,67%, meningkat pada siklus II menjadi 83,33%, dan meningkat pada siklus III menjadi 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui strategi Concept Mapping Berbantu Media Powerpoint dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V. Saran bagi guru adalah strategi Concept Mapping berbantuan Powerpoint diharapkan dapat menjadi solusi dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V.

Kata kunci: metode Concept Mapping, media Powerpoint, hasil belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu runtutan kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan pribadinya. Pelaksanaan pembelajaran harusnya berpusat pada siswa, agar tercipta prakarsa, kreativitas, dan kemandirian dari siswa sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang pada pasal 19 ayat 1 menjelaskan bahwa Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.

Kemendikbud mengeluarkan peraturan tambahan mengenai kurikulum pendidikan tentang penerapan proses pembelajaran di sekolah dasar. Peraturan tersebut tertuang dalam Lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kurikulum SD bahwa Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan Tematik-terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI. Pembelajaran Tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif. Masalah lain juga disebabkan oleh siswa. Sebagian besar siswa kelas V kurang antusias dan bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya. Hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sedangkan yang lainnya bersikap pasif dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu kepasifan siswa juga terjadi dalam kegiatan diskusi kelompok.

Keadaan siswa yang pasif dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh pada hasil Penilaian Harian Tematik semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Hasil Penilaian Harian Tematik tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari data pada penilaian hasil Penilaian Harian pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1, terdapat 11 dari 24 siswa atau 45,83%, dengan nilai yang mengalami ketidaktuntasan belajar yaitu dengan nilai rata-rata kurang dari 70. Data hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 80, dengan rerata kelas 67,25. Melihat hasil pembelajaran tersebut maka perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti berdiskusi dengan tim kolaborasi dan selanjutnya menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1. Peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersama kolaborator melalui penerapan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*. Strategi *Concept Mapping* ini sangat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya karena siswa akan lebih mudah untuk memahami materi dengan mempelajari inti atau konsep-konsep materi yang telah disesuaikan dengan konsep yang dimiliki siswa sebelumnya.

Berdasarkan telaah latar belakang tersebut maka peneliti dan kolaborator akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penggunaan Metode *Concept Mapping* Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Panas dan Perpindahannya Siswa Kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 Tahun Pelajaran 2018/2019".

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2009: 21). Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sengaja dirancang agar terjadi interaksi antara guru, peserta didik untuk mempelajari ilmu pengetahuan menuju pada tujuan yang ditetapkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila indikator yang terdapat pada kompetensi dasarnya tercapai.

3. Aktivitas Siswa

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

4. Pendekatan Saintifik

Permendikbud 81A tahun 2013 menyatakan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*). Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

5. Metode *Concept Mapping*

Metode *Concept Mapping* merupakan suatu pembelajaran yang didasarkan pada pembelajaran bermakna dan menggali kemampuan kognitif siswa yang menekankan pada pengetahuan atau konsep-konsep yang dimiliki siswa.

6. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah pola keterampilan yang dipilih oleh pengajar untuk menjalankan program pembelajaran dengan memanfaatkan segala sumber belajar yang dimiliki dan/atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

7. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan antara pengirim dan penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

8. Implementasi Metode *Concept Mapping* Berbantuan *Powerpoint*

Sebuah kelas dikatakan menggunakan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*, jika menetapkan komponen utama pembelajaran efektif ini dalam pembelajarannya.

Kerangka Berpikir

Melihat kondisi dalam latar belakang masalah, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*, karena tim kolaborasi yakin dengan keberhasilan perpaduan strategi dan media ini. Alasan yang mendasari penggunaan strategi *Concept Mapping* yaitu sangat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya karena siswa akan lebih mudah untuk memahami materi dengan mempelajari inti atau konsep-konsep materi yang telah disesuaikan dengan konsep yang dimiliki siswa sebelumnya. Dipadukan dengan media *Powerpoint* dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya yaitu bisa membangkitkan minat siswa ketika menerima pelajaran. Selain itu dengan adanya media *Powerpoint* ketika proses pembelajaran akan membantu siswa dengan mudah memahami materi yang sedang ditayangkan sehingga dapat menyikapi masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya karena melibatkan indera ganda yaitu pandang dan dengar.

Dengan demikian pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya yang berlangsung akan lebih bermakna karena siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi juga aktif mencari informasi, sehingga motivasi dan minat belajar siswa meningkat dan pembelajaran akan berlangsung optimal. Yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka dan kerangka berpikir tersebut, hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* maka hasil belajar Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V di SD Negeri Tumbang Apat 1 meningkat.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas beberapa siklus. Menurut Arikunto (2012: 16) setiap siklus terdiri atas 4 tahap yang lazim dilalui, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tersebut dilakukan secara berulang sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas serta siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 yang terletak di Jl. Pelajar No. 05 RT 1 Tumbang Apat kec. Sungai Babuat kab. Murung Raya Kalimantan Tengah 73972. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti juga menjadi tenaga pendidik di SD Negeri Tumbang Apat 1.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah: guru, siswa, dan data dokumen.

Jenis Data

1. Data kuantitatif, adalah data mentah berupa angka dan analisis dilakukan dengan perhitungan statistik pada akhir pengumpulan data (Suprpto, 2013: 43). Data kuantitatif ini diwujudkan dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Tematik dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*.
2. Data kualitatif, menurut Suprpto (2013: 43) data kualitatif yaitu data mentah berbentuk kata-kata, kalimat dan kadang-kadang dilengkapi dengan foto. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, angket, serta catatan lapangan dengan menerapkan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes dan tes. Teknik non tes yang digunakan antara lain adalah observasi, catatan lapangan, angket, dan metode dokumentasi.

Teknik Analisis Data

1. Data kuantitatif, berupa hasil belajar kognitif (Tematik) yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan skor yang dicapai siswa saat evaluasi, menentukan presentase ketuntasan belajar, dan menghitung mean (rata-rata kelas).
2. Data kualitatif, berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Tematik menggunakan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dan catatan lapangan dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Indikator Keberhasilan

Metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Tematik dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran Tematik melalui metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* meningkat dengan kriteria baik yaitu $22,5 \leq \text{skor} < 29,25$.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Tematik melalui metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* meningkat dengan kriteria baik $20 \leq \text{skor} < 26$.
3. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 85% memperoleh nilai ≥ 70 yaitu sekitar 21 dari 24 siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 mengalami ketuntasan belajar kognitif dalam pembelajaran Tematik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

- a. Paparan observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa

Pada siklus I diperoleh nilai keterampilan guru dalam mengajar. Maka persentase siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Hasil Obervasi Keterampilan Guru Siklus I

9 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	20
Kriteria	Cukup

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar catatan lapangan.

Hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

8 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	506
Rata-Rata Skor	21,08
Kriteria	Baik

b. Paparan hasil belajar

1) Hasil belajar kognitif

Data mengenai hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari hasil analisis nilai evaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan di akhir pertemuan I pada siklus 2. Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus dengan Siklus I

No	Pencapaian	Data Awal	Data Siklus I
1.	Jumlah siswa tuntas/tidak tuntas	11/13	16/8
2.	Persentase ketuntasan	45,83%	66,67%
3.	Rata-rata	67,25	74,75

Hasil belajar siswa belum mengalami ketuntasan klasikal sebesar 85% memperoleh nilai ≥ 70 yaitu sekitar 21 dari 24 siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 mengalami ketuntasan belajar kognitif dalam pembelajaran Tematik.

2) Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif diperoleh dari hasil observasi dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap karakter siswa selama mengikuti pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya dengan menerapkan strategi belajar *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian ketercapaian karakter bangsa. Hasil observasi mengenai karakter siswa siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Siswa Siklus I

4 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	242
Rata-Rata Skor	10,08
Kriteria	Cukup

c. Paparan angket respon siswa

Angket respon siswa merupakan cara guru untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya guru dapat melakukan perbaikan berdasarkan respon siswa.

Angket respon siswa pada pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* memberikan motivasi pada siswa dan sudah mampu menarik perhatian siswa, hanya ada 1 siswa yang merasa belum paham dan 3 siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus I, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*. Data tersebut kemudian dianalisis kembali bersama guru kolaborator sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada permasalahan yang muncul dan keberhasilan yang tampak selama pembelajaran.

e. Revisi

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I yang telah diuraikan di atas, maka perlu diperbaiki atau direvisi untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dengan subtema perpindahan kalor di sekitar kita.

a. Paparan observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa

Pada siklus II diperoleh nilai keterampilan guru dalam mengajar, yaitu:

Tabel Hasil Obervasi Keterampilan Guru Siklus II

9 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	28
Kriteria	Baik

Hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada siklus II, yaitu:

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

8 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	585
Rata-Rata Skor	24,38
Kriteria	Baik

b. Paparan hasil belajar

1) Hasil belajar kognitif

Hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa pada siklus II yaitu:

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II

No	Pencapaian	Data Siklus I	Data Siklus II
1.	Jumlah siswa tuntas/tidak tuntas	16/8	20/4
2.	Persentase ketuntasan	66,67%	83,33%
3.	Rata-rata	74,75	82,83

Hasil belajar siswa belum mengalami ketuntasan klasikal sebesar 85% memperoleh nilai ≥ 70 yaitu sekitar 21 dari 24 siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 mengalami ketuntasan belajar kognitif dalam pembelajaran Tematik.

2) Hasil belajar afektif

Hasil observasi mengenai karakter siswa pada siklus II yaitu:

Tabel Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Siswa Siklus I

4 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	287
Rata-Rata Skor	11,96
Kriteria	Cukup

c. Paparan angket respon siswa

Berdasarkan angket respon siswa bahwa pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* memberikan motivasi pada siswa dan sudah mampu menarik perhatian siswa, hanya ada 1 siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus II, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*. Data tersebut kemudian dianalisis kembali bersama guru kolaborator (observer) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

Refleksi tindakan pada siklus II ini lebih difokuskan pada permasalahan yang muncul dan keberhasilan yang tampak selama pembelajaran.

e. Revisi

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus II yang telah diuraikan di atas, maka hal perlu diperbaiki atau direvisi untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dengan subtema pengaruh kalor terhadap kehidupan.

Data observasi penelitian siklus III yang dilakukan berasal dari hasil pengamatan keterampilan guru yang dilakukan guru dalam mengajar, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

a. Paparan observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa

Pada siklus III diperoleh nilai keterampilan guru dalam mengajar, yaitu:

Tabel Hasil Obervasi Keterampilan Guru Siklus III

9 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	34
Kriteria	Sangat Baik

Hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada siklus III, yaitu:

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

8 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	704
Rata-Rata Skor	29,33
Kriteria	Sangat Baik

b. Paparan hasil belajar

1) Hasil belajar kognitif

Hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siklus II dengan Siklus III

No	Pencapaian	Data Siklus II	Data Siklus III
1.	Jumlah siswa tuntas/tidak tuntas	20/4	24/0
2.	Persentase ketuntasan	83,33%	100%
3.	Rata-rata	82,83	82,83

Hasil belajar siswa telah mengalami ketuntasan klasikal, yaitu lebih dari 85% memperoleh nilai ≥ 70 . Sebanyak 24 siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 mengalami ketuntasan belajar kognitif dalam pembelajaran Tematik.

2) Hasil belajar afektif

Hasil observasi mengenai karakter siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Siswa Siklus III

4 Indikator Pengamatan	
Jumlah Skor	320
Rata-Rata Skor	13,33
Kriteria	Sangat Baik

c. Paparan angket respon siswa

Berdasarkan angket respon siswa tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* memberikan motivasi pada siswa dan sudah mampu menarik perhatian siswa, tidak ada siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus III, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint*. Data tersebut kemudian dianalisis kembali bersama guru kolaborator (observer) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

e. Revisi

Dari analisis hasil yang telah dicapai pada proses pembelajaran siklus III, secara keseluruhan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya sudah berhasil.

Pembahasan

Pada penelitian ini, hasil belajar kognitif ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal evaluasi yang dilaksanakan tiap pertemuan. Poerwanti (2008: 6-16) menjelaskan bahwa nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* adalah 74,75 dengan ketuntasan klasikal adalah 66,67% dengan jumlah siswa tuntas 16 siswa. Persentase ketuntasan tersebut naik dari sebelum dilaksanakan tindakan (pra siklus) dengan ketuntasan klasikal 45,83%.

Kemudian pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 82,83 dengan persentase ketuntasan 83,33% yaitu 20 siswa mengalami ketuntasan belajar. Nilai ketuntasan belajar setiap siswa disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh SD Negeri Tumbang Apat 1 pada mata pelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya kelas V adalah 70, sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 85%. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal siswa belum mencapai 85% sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus III.

Pada siklus III rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* adalah 88,13, dengan ketuntasan klasikal 100% dengan jumlah siswa tuntas 24 siswa dan tidak ada siswa yang belum tuntas. Persentase ketuntasan klasikal tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga penelitian ini berhenti pada siklus III.

Kegunaan dari penerapan strategi *Concept Mapping* dan Media *Powerpoint* ini, sudah dibuktikan peneliti sebagai alternatif dalam menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam belajar Tematik Tema Panas dan Perpindahannya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya melalui metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori sekurang-kurangnya $22,5 \leq \text{skor} < 29,25$.
2. Metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori sekurang-kurangnya $20 \leq \text{skor} < 26$.
3. Metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 85% siswa mengalami ketuntasan belajar telah tercapai.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka hipotesis penelitian yaitu metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1 telah terbukti kebenarannya.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tindakan kelas yang dibuat peneliti terhadap pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V SD Negeri Tumbang Apat 1, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru dapat diharapkan dapat menerapkan metode *Concept Mapping* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik Tema Panas dan Perpindahannya di SD meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, siswa dalam pembelajaran dengan metode *Concept Mapping* berbantuan media *Powerpoint* diharapkan dapat berperan aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sekolah sebaiknya merawat semua media pembelajaran, fasilitas dan sarana yang menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang inovatif, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar dan Akib H. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siddiq, Djauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.